

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan data, temuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kemampuan penalaran matematis siswa MTs dalam menyelesaikan soal matematika tipe PISA yaitu mayoritas siswa MTs memiliki kemampuan penalaran yang rendah. dalam menyelesaikan soal matematika tipe PISA.
 - a. Dalam kategori minat belajar tinggi dan kemampuan penalaran tinggi dapat memenuhi indikator 1 (menyusun argumen yang valid dengan langkah sistematis) dan indikator 2 (memperkirakan jawaban) dan indikator ke 3 (menarik kesimpulan yang logis) sedangkan kemampuan penalaran sedang dapat memenuhi indikator 1 (menyusun argumen yang valid dengan langkah sistematis), indikator 2 (memperkirakan jawaban), Indikator 3 (Menarik kesimpulan yang logis) dan untuk kemampuan penalaran rendah dapat memenuhi indikator 1 (menyusun argumen yang valid dengan langkah sistematis), dan indikator 2 memperkirakan jawaban
 - b. Dalam kategori minat belajar sedang dan kemampuan penalaran tinggi memenuhi indikator 1, 2 dan 3 namun untuk kategori penalaran sedang memenuhi semua indikator dari indikator 1 dan 2 dan untuk kategori kemampuan penalaran rendah hanya memenuhi indikator 1.
 - c. Dalam kategori minat belajar rendah dan kemampuan penalaran tinggi, sedang dan rendah hanya dapat mencapai indikator 1 untuk indikator 2 masih kurang tepat.

2. Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada kelas 7 SMP. Selain itu melatih dan membiasakan mengerjakan soal juga bisa menambah kemampuan penalaran. Minat belajar juga dapat membantu seseorang untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan penalaran. Hal ini karena minat belajar meningkatkan motivasi seseorang untuk mencari informasi dan melakukan eksplorasi sehingga mereka dapat memahami, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan lebih baik.

5.2. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan terhadap permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan secara nyata.
- b. Hendaknya pada penelitian selanjutnya bisa menemukan metode dan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis dan minat belajar siswa

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menghadirkan pembelajaran matematika yang lebih kontekstual dan membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang tidak rutin.
- b. Guru hendaknya menyusun soal-soal matematika yang bertipe PISA dalam setiap evaluasi agar siswa terbiasa mengerjakan soal tipe PISA sehingga akan meningkatkan kemampuan penalaran matematis.
- c. Guru juga diharapkan untuk melakukan pendekatan secara individual terhadap siswa untuk mengetahui dan meningkatkan minat belajar siswa.
- d. Guru hendaknya menguatkan kembali konsep pemahaman materi agar

siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik dengan melakukan manipulasi matematika, membuat persamaan matematis, menyajikan penyelesaian dalam bentuk grafik, diagram, atau tabel, dan menggunakan pola hubungan dalam penyelesaian matematika.

- e. Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk menuliskan langkah-langkah penyelesaian ketika menyelesaikan permasalahan agar siswa mampu menyusun argumen dengan langkah yang sistematis.
 - f. Guru juga perlu melatih kecermatan dalam hal ketelitian atau keakuratan siswa.
 - g. Hendaknya guru dapat melatih siswa dalam mengerjakan soal PISA sebagai persiapan menghadapi soal Asesmen Kompetensi Minimum karena soal pada Asesmen Kompetensi Minimum berkaitan dengan soal PISA.
 - h. Soal PISA dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat rancangan pembelajaran dan penyusunan soal guna menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum.
 - i. Guru hendaknya memberikan sebagian soal berupa soal cerita.
3. Bagi siswa
- a. Siswa sebaiknya lebih mandiri dan aktif dalam menuntut ilmu. Tidak hanya sekedar mengandalkan guru atau orang lain.
 - b. Siswa hendaknya lebih teliti dalam menyelesaikan permasalahan sehinggadapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat.
 - c. Siswa lebih semangat dalam menerima pembelajaran apapun, terlebihdalam penguasaan konsep matematika.
 - d. Siswa lebih membiasakan diri untuk membaca dan memahami apa yangdibaca.
 - e. Siswa hendaknya mampu membuat bangun geometri agar guru memahamikemampuan siswa.
 - f. Siswa sebaiknya lebih berani dalam mengungkapkan gagasannya danyakin dengan apa yang dimiliki.
4. Bagi Sekolah

- a. Sekolah sebagai pelaksana teknis penyusunan soal matematika tipe PISA dengan cara meningkatkan pemahaman guru tentang soal tipe PISA
- b. Sekolah sebagai pelaksana teknis penyusunan soal matematika tipe PISA dengan cara meningkatkan keterampilan guru untuk menyusun instrumen penilaian.
- c. Sekolah hendaknya memberikan ruang untuk membiasakan siswa rajin membaca misalnya dengan memberik waktu 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai agar siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman terhadap apa yang dibaca.

